



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompot Digital (Studi Kasus Generasi Z di Kabupaten Nganjuk)

Salsabilla Putri Setyaangraini¹, Aprilina Susandini²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

INFO ARTIKEL

Abstract

Keywords:

Service Features, Interest in Using Digital Wallets, Perceived Ease of Use, Perceived Security, Perceived Benefits, Perceived Risk.

The purpose of this study was to determine whether or not the influence of service features, perceived ease of use, perceived benefits, perceived security, and perceived risk on interest in using digital wallets in generation Z Nganjuk Regency, Kertosono District, Tembarak Village. This research was conducted using quantitative methods with data collection techniques using direct questionnaires online via google form. The population in this study is generation Z, with the sampling technique used is purposive sampling method and obtained a sample size of 125 respondents, namely generation Z aged 17 to 27 years, domiciled in Tembarak Village and knowing or using digital wallets. Primary data processing uses Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25 analysis techniques through multiple linear regression analysis methods. The results of this study indicate that the variables of service features, perceived ease of use, perceived benefits, and perceived security partially have a positive and significant effect on interest in using digital wallets in generation Z in Nganjuk Regency, Kertosono District, Tembarak Village, while the variable risk perception has a negative and insignificant effect on interest in using digital wallets in generation Z in Nganjuk Regency, Kertosono District, Tembarak Village.

✉ Penulis Korespondensi*

Aprilina Susandini

Email:

aprilina.susandini@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI : 10.21107/jkim.v%vi%i.29279

PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan sebuah teknologi telah terjadi dengan secara cepat. Hampir semua bidang turut berkembang beradaptasi dengan perkembangan teknologi

(Ramadhanty et al., 2021). Salah satunya adalah perkembangan teknologi pada sistem pembayaran. Di kehidupan sehari-hari, aktivitas bertransaksi keuangan telah banyak dilakukan secara *online* menggunakan *smartphone* supaya lebih cepat dan lebih mudah. Hal ini menciptakan inovasi baru di bidang teknologi keuangan (*fintech*) yang mudah untuk diakses dan dapat disesuaikan dengan keperluan penggunaannya (Ardianto & Azizah, 2021).

Industri *fintech* di dunia digital sekarang ini tengah digemari oleh banyak kalangan masyarakat, terutama di kalangan muda pada generasi Z (Mawardani & Dwijayanti, 2021). Kemunculan *fintech* telah mendorong berkembangnya berbagai bentuk sistem pembayaran elektronik. Menurut Usman (2017) dalam Afolo & Dewi, (2022) uang elektronik dapat berbentuk kartu pintar, *chip*, atau sistem berbasis aplikasi. Metode pembayaran elektronik berbasis aplikasi ini biasa dikenal dengan *E-wallet*. Menurut Soodan & Rana (2020) dompet digital merupakan akun prabayar yang dimana pengguna dapat menyimpan uangnya, dan komponen dasarnya adalah perangkat lunak.

E-wallet telah berkembang sangat cepat di Indonesia, hal tersebut disebabkan oleh kemajuan teknologi di segala bidang, salah satunya yaitu perkembangan transaksi secara *online*. *E-wallet* sangat populer di kalangan masyarakat umum karena kemampuannya untuk memfasilitasi transaksi secara mudah tanpa tatap muka dan fleksibel (Silalahi et al., 2022). Hal tersebut didukung dari hasil survei kolaborasi Kredivo dengan Katadata Insight Center (KIC), bahwa *E-wallet* merupakan jenis sistem pembayaran yang paling disukai oleh masyarakat Indonesia untuk berbelanja *online* (Muhamad, 2024). Di Indonesia, beberapa dompet digital yang populer dan banyak digunakan antara lain GoPay, OVO, T-Cash, dan Dana (Aisyah & Eszi, 2020).

Aplikasi *E-wallet* juga dapat dijangkau oleh generasi Z yang lahirnya di antara tahun 1997 sampai dengan tahun 2012, mereka secara mudah memakai *smartphone* untuk bertransaksi. Pemakaian dompet digital yang semakin populer di kalangan generasi Z ini, karena mereka lebih terlibat dengan media sosial dibandingkan dengan kelompok usia lainnya (Taufik et al., 2024). Hal tersebut didukung oleh hasil survei Visa, bahwa 89 persen generasi Z banyak menggunakan metode pembayaran digital (dompet digital) (Sari, 2023). Generasi muda saat ini, khususnya pada generasi Z telah memandang pemakaian *smartphone* sebagai kebiasaan sehari-hari, karena mereka telah terpapar dengan penggunaan teknologi dan internet sejak usia dini. Berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya, generasi Z ini cenderung lebih menerima mengenai inovasi teknologi dan juga mempunyai keterampilan digital yang lebih tinggi. Mereka selalu melakukan transaksi secara digital atau *E-wallet* karena menurut pandangan mereka hal tersebut sangatlah membantu dalam melakukan berbagai kegiatan, seperti mengisi pulsa, mengirim uang, serta melakukan pembayaran seperti *Wi-Fi*, listrik, dan lain sebagainya (Jumawan et al., 2024).

Dapat dilihat bahwa sistem pembayaran tidak langsung (non-tunai) yang dilakukan dengan menggunakan dompet digital ini sudah diminati oleh banyak orang khususnya pada kalangan generasi Z, karena hanya dengan menggunakan *smartphone* saja transaksi keuangan dapat dilakukan secara kapanpun dan dimanapun. Hal tersebut dapat memberikan kemudahan serta manfaat yang banyak, selain dari faktor kemudahan dan manfaat, faktor keamanan yang baik disertai risiko yang minimal, dan fitur yang memadai maupun layanan yang telah disediakan dalam aplikasi *E-wallet* juga mampu memengaruhi minat seseorang dalam mengaplikasikannya.

Persepsi kemudahan penggunaan seperti yang didefinisikan oleh Jogiyanto (2007:115) dalam Pratama & Suputra (2019) merujuk pada sejauh mana orang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi membutuhkan usaha yang minimal, jadi ketika individu menyadari dan yakin bahwa sistem informasi mudah untuk diterapkan, dengan demikian individu akan menggunakan hal tersebut. Konsisten dengan studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Abrilia & Sudarwanto (2020) mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat

menggunakan dompet digital. Persepsi manfaat menurut Dalcher & Shine (2003) dalam Robaniyah & Kurnianingsih (2021) merupakan wujud kepercayaan individu mengenai teknologi, bahwa sistem teknologi ini dapat menghasilkan peningkatan produktivitas dalam bekerja. Sejalan dengan studi terdahulu oleh Agustino et al., (2021) mengindikasikan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital.

Fitur layanan menurut Kotler (2008) dalam Desita & Dewi (2022) merupakan salah satu media pendukung untuk aplikasi dompet digital. Fitur layanan berfungsi sebagai sarana untuk membedakan salah satu produk dengan produk lainnya. Tersedianya beragam fitur layanan dalam aplikasi *E-Wallet*, maka individu dapat menentukan aplikasi *E-Wallet* mana yang akan digunakan berdasarkan keperluannya. Sejalan dengan studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Jun Mustofan & Kurniawati (2024) mengindikasikan bahwa karakteristik fitur layanan dompet digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Persepsi keamanan merupakan pandangan yang mencerminkan tingkat kepercayaan individu terhadap keamanan teknologi (Prena & Dewi, 2023). Kesimpulannya, individu tersebut yakin untuk menggunakan teknologi jika tingkat keamanannya sudah terjamin. Sejalan dengan studi terdahulu yang telah dilakukan Khoiriyah et al., (2023) temuan mengindikasikan bahwa minat untuk menggunakan dompet digital dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi keamanan. Berbeda dengan studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Kie & Bonjornahor (2024) mengindikasikan bahwa persepsi keamanan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital.

Selain manfaat positif yang diperoleh dari penggunaan dompet digital, terdapat pula dampak negatif yang mungkin menyertainya atau dapat disimpulkan bahwa selain aspek keamanan, terdapat risiko juga terkait dengan pemanfaatan dompet digital dalam melakukan transaksi keuangan. Hal ini tentunya akan memengaruhi ketertarikan individu untuk memanfaatkan dompet digitalnya tersebut. Selain itu terdapat juga permasalahan yang biasanya dihadapi dalam penggunaan dompet digital yaitu kurangnya pemahaman seseorang, kemudian adaptasi teknologi di masyarakat, serta tantangan dalam meningkatkan kepercayaan pengguna. Pada studi terdahulu oleh Ikhsan Thohir et al., (2023) mengungkapkan bahwa dompet digital telah diakui sebagai sarana pembayaran yang memberikan kemudahan serta kenyamanan dalam melakukan transaksi, akan tetapi banyak orang berpendapat bahwa teknologi ini mempunyai risiko yang berbahaya, karena berhubungan dengan sistem pembayaran dan juga keterbatasan pemahaman mengenai informasi seputar penggunaan aplikasi dompet digital ini. Menurut Ramadhan et al., (2019) dalam Suhendi et al., (2023) pada saat menggunakan suatu teknologi, hal seperti pengambilan data secara ilegal, penyalahgunaan data ataupun risiko lainnya dapat saja terjadi. Dengan terdapatnya pengaruh negatif tersebut akan berdampak pada ketertarikan individu untuk menggunakan suatu teknologi. Menurut penelitian sebelumnya oleh Ong & MN (2022), minat untuk menggunakan dompet digital dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi risiko. Sementara penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh A. L. Damayanti & Dwiridotjahjono (2024) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa minat untuk menggunakan dompet digital dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh persepsi risiko, sedangkan dalam studi terdahulu oleh Utomo et al., (2023) mengindikasikan bahwa minat menggunakan dompet digital tidak dipengaruhi oleh persepsi risiko.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh fitur layanan, persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, keamanan, dan risiko terhadap minat menggunakan dompet digital. Survei dilakukan di Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, dengan fokus pada generasi Z sebagai populasi untuk pengambilan sampel. Generasi Z dipilih oleh peneliti karena mayoritas yang menggunakan dompet digital adalah anak muda, mereka cenderung melakukan berbagai transaksi secara *online*. Sedangkan Desa Tembarak dipilih oleh peneliti karena tempat tersebut merupakan salah

satu daerah dengan tingkat perkembangan wilayah yang tergolong tinggi (maju), sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Mufida & Rindawati (2021) desa ini termasuk kedalam wilayah maju karena dipengaruhi oleh jalan raya antar provinsi yang membawa dampak perkembangan linier pada wilayah sekitar. Desa maju umumnya mempunyai infrastruktur teknologi yang baik, seperti adanya jaringan internet yang stabil atau akses internet yang memadai, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat membuat masyarakat di desa lebih mudah untuk mengakses dan juga menggunakan dompet digital, sehingga menjadi tempat yang ideal untuk tujuan penelitian ini.

Survei pendahuluan telah dilakukan pada generasi Z di Desa Tembarak, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk untuk mengetahui apakah mereka telah menggunakan dompet digital atau belum. Survei ini melibatkan 60 responden, dengan usia 17 sampai 27 tahun. Pada hasil survei yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas generasi Z di Desa Tembarak, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk yang memilih menggunakan ShopeePay yaitu sebanyak 51,7% responden, diikuti dengan sebanyak 31,7% memilih menggunakan Dana, 8,3% menggunakan GoPay, 5% menggunakan OVO, 1,7% menggunakan LinkAja, dan 1,7% menggunakan lainnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, berbagai faktor, seperti fitur layanan, persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, keamanan, dan risiko, kemungkinan dapat mempengaruhi minat generasi Z untuk menggunakan dompet digital (*E-Wallet*). Faktor-faktor penting tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memanfaatkan dompet digital. Di sisi lain, dapat dilihat bahwa masih terdapat kesenjangan dari hasil penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui hasil terbaru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompet Digital (Studi Kasus pada Generasi Z di Kabupaten Nganjuk)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi target terdiri dari individu Generasi Z yang tinggal di Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yang dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2020). Kriteria sampel meliputi individu Generasi Z yang berusia 17 hingga 27 tahun (lahir antara tahun 1997 hingga 2007), penduduk Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, dan telah menggunakan dompet digital minimal tiga kali. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel akhir terdiri dari 125 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Data primer diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* dengan menggunakan skala likert, sedangkan data sekunder bersumber dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik, internet, dan referensi lain yang relevan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics* versi 25.

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig
(Constant)	1,256	0,531	1,980	0,596
Fitur Layanan	0,532	4,520		0,000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,365	3,289		0,001
Persepsi Manfaat	0,212	3,222		0,002
Persepsi Keamanan	0,138	2,088		0,039
Persepsi Risiko	-0,076	-1,510		0,134
R ²	0,456			

Sumber: *Output SPSS v.25 (Data Diolah Peneliti)*

$$Y = 1,256 + 0,532X_1 + 0,365X_2 + 0,212X_3 + 0,138X_4 - 0,076X_5 + e$$

Dari persamaan regresi yang dihasilkan memiliki makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) minat menggunakan dompet digital (Y) sebesar 1,256 yang menyatakan jika variabel fitur layanan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), persepsi manfaat (X3), persepsi keamanan (X4) dan persepsi risiko (X5) sama dengan 0 atau bernilai tetap (konstan), maka variabel minat menggunakan dompet digital (Y) mempunyai nilai sebesar 1,256.
2. Koefisien regresi untuk fitur layanan (X1) sebesar 0,532 menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua variabel bebas lainnya tetap (konstan), maka setiap peningkatan satu satuan pada fitur layanan (X1) akan mengakibatkan kenaikan 0,532 satuan pada minat menggunakan dompet digital (Y), dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi untuk persepsi kemudahan penggunaan (X2) sebesar 0,365 menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua variabel bebas lainnya tetap (konstan), maka setiap peningkatan satu satuan pada persepsi kemudahan penggunaan (X2) akan mengakibatkan kenaikan 0,365 satuan pada minat menggunakan dompet digital (Y), dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi untuk persepsi manfaat (X3) sebesar 0,212 menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua variabel bebas lainnya tetap (konstan), maka setiap peningkatan satu satuan pada persepsi manfaat (X3) akan mengakibatkan kenaikan 0,212 satuan pada minat menggunakan dompet digital (Y), dan sebaliknya.
5. Koefisien regresi untuk persepsi keamanan (X4) sebesar 0,138 menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua variabel bebas lainnya tetap (konstan), maka setiap peningkatan satu satuan pada persepsi keamanan (X4) akan mengakibatkan kenaikan 0,138 satuan pada minat menggunakan dompet digital (Y), dan sebaliknya.
6. Koefisien regresi untuk persepsi risiko (X5) sebesar -0,076 menunjukkan bahwa, nilai ini mengindikasikan adanya pengaruh negatif (bertentangan) antara variabel persepsi risiko (X5) dan minat menggunakan dompet digital (Y). Hal ini berarti, dengan asumsi semua variabel bebas lainnya tetap (konstan), maka setiap peningkatan satu satuan pada persepsi risiko (X5) akan menyebabkan penurunan sebesar 0,076 satuan pada minat menggunakan dompet digital (Y), dan sebaliknya.

Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji t-statistik menunjukkan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Menurut kriteria yang ditetapkan, suatu

hipotesis dianggap dapat diterima apabila nilai signifikansi di bawah 0,05. Mengacu pada hasil temuan yang disajikan pada Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel fitur layanan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar $4,520 > 1,980$ yang menunjukkan hasil positif dan nilai signifikannya adalah $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan signifikan, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka pada penelitian ini variabel fitur layanan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital (Y) dan H_1 diterima.
2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar $3,289 > 1,980$ yang menunjukkan hasil positif dan nilai signifikannya adalah $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan signifikan, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka pada penelitian ini variabel persepsi kemudahan penggunaan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital (Y) dan H_2 diterima.
3. Variabel persepsi manfaat (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar $3,222 > 1,980$ yang menunjukkan hasil positif dan nilai signifikannya adalah $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan signifikan, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka pada penelitian ini variabel persepsi manfaat (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital (Y) dan H_3 diterima.
4. Variabel persepsi keamanan (X4) memperoleh nilai t hitung sebesar $2,088 > 1,980$ yang menunjukkan hasil positif dan nilai signifikannya adalah $0,039 < 0,05$ yang menunjukkan signifikan, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka pada penelitian ini variabel persepsi keamanan (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital (Y) dan H_4 diterima.
5. Variabel persepsi risiko (X5) memperoleh nilai t hitung sebesar $-1,510 < 1,980$ yang menunjukkan hasil negatif dan nilai signifikannya adalah $0,134 > 0,05$ yang menunjukkan tidak signifikan, yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka pada penelitian ini variabel persepsi risiko (X5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital (Y) dan H_5 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,456 atau 45,6%. Hal ini mengandung arti bahwa variabel bebas (fitur layanan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi keamanan, dan persepsi risiko) menyumbang 45,6% pengaruh terhadap variabel terikat (minat menggunakan dompet digital), sedangkan sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian ini atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa fitur layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Desa Tembarak. Hal ini mengungkapkan bahwa dompet digital semakin banyak diminati oleh generasi Z di Desa Tembarak karena adanya fitur layanan yang memadai tersebut. Artinya lengkap atau tidaknya fitur layanan yang disediakan oleh dompet digital akan mempengaruhi minat pengguna (generasi Z) dalam memanfaatkan dompet digital, jika fitur layanan yang ditawarkan oleh dompet digital tersebut semakin banyak (lengkap) dan mudah diakses, dengan demikian minat pengguna (generasi Z) untuk menggunakan fitur-fitur tersebut juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika fitur layanan yang tersedia tidak lengkap ataupun tidak memadai maka hal tersebut juga dapat menurunkan tingkat minat pengguna (generasi Z) dalam menggunakan dompet digital.

Temuan penelitian ini konsisten dengan studi terdahulu oleh Abrilia & Sudarwanto (2020), A. L. Damayanti & Dwiridotjahjono (2024), dan Endriyanto & Indrarini (2022), yang mengindikasikan bahwa fitur layanan berdampak positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital. Hal ini mengungkapkan bahwa peningkatan fitur layanan juga akan berkontribusi pada peningkatan minat menggunakan aplikasi dompet digital.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Desa Tembarak. Hal ini mengungkapkan bahwa dompet digital semakin banyak diminati oleh generasi Z di Desa Tembarak karena penggunaannya yang lebih mudah untuk dipahami. Berpengaruh positif ini dikarenakan ketika generasi Z di desa Tembarak merasakan kemudahan dalam bertransaksi secara non-tunai dengan menggunakan dompet digital, sehingga cocok digunakan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari. Dengan persepsi kemudahan penggunaan meningkat maka akan juga mempengaruhi peningkatan minat dalam menggunakan dompet digital, namun jika persepsi kemudahan menurun maka hal tersebut akan diikuti juga dengan penurunan minat pada generasi Z di desa Tembarak dalam menggunakan dompet digital. Artinya apabila pengguna mempunyai suatu kepercayaan tentang kemudahan pada penggunaan dompet digital, maka mereka akan tertarik untuk selalu memanfaatkannya dalam melakukan transaksi keuangan mereka. Sebaliknya, jika pengguna merasa percaya bahwa penggunaan dompet digital ini rumit untuk digunakan, maka orang tersebut tidak akan tertarik untuk memanfaatkannya.

Temuan penelitian ini konsisten dengan studi terdahulu oleh Safitri et al., (2023), Putri & Ompusunggu (2023), dan Desita & Dewi (2022) yang mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berdampak positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital. Hal ini mengungkapkan bahwa ketika persepsi kemudahan penggunaan meningkat, maka minat untuk menggunakan aplikasi dompet digital juga akan meningkat.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Desa Tembarak. Hal ini membuktikan bahwa persepsi manfaat telah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di desa Tembarak. Berpengaruh positif ini dikarenakan generasi Z di desa Tembarak telah merasakan manfaat dalam penggunaan dompet digital pada saat bertransaksi secara non-tunai, seperti penggunaan dompet digital dapat menjadikan pekerjaan lebih cepat, lebih produktif, dan lebih efektif dalam proses pembayaran. Sehingga dengan meningkatnya persepsi manfaat maka akan diikuti juga dengan peningkatan minat dalam menggunakan dompet digital, namun jika persepsi manfaat menurun maka hal tersebut akan diikuti juga dengan penurunan minat pada generasi Z di desa Tembarak dalam menggunakan dompet digital. Artinya semakin banyaknya manfaat dan yang dirasakan dan yang disediakan oleh dompet digital pada generasi Z di desa Tembarak maka minat untuk menggunakannya akan ikut semakin meningkat juga. Sebaliknya, jika pengguna merasa percaya bahwa penggunaan dompet digital ini sudah tidak memiliki manfaat, maka mereka tidak akan berminat untuk menggunakannya lagi.

Temuan penelitian ini konsisten dengan studi terdahulu oleh Syukriyyah & Karyaningsih (2023), dan Atriani et al., (2020) mengindikasikan bahwa persepsi manfaat berdampak positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital. Hal ini mengungkapkan bahwa persepsi manfaat yang semakin tinggi juga akan menyebabkan

peningkatan minat menggunakan aplikasi dompet digital. Namun, temuan ini berbeda dengan studi terdahulu Putri & Ompusunggu (2023) yang menemukan bahwa persepsi manfaat berdampak negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital.

Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa persepsi keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Desa Tembarak. Hal ini membuktikan bahwa persepsi keamanan telah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di desa Tembarak. Pengaruh positif ini dirasakan oleh generasi Z ketika mereka merasa aman untuk menggunakan dompet digital. Hal tersebut didasari dengan adanya perlindungan terhadap informasi pribadi pengguna maupun tidak disalahgunakannya informasi pelanggan, pengendalian yang memadai dari penyedia dompet digital sangat penting untuk menjaga data pribadi dan keuangan supaya terhindar dari pencurian maupun penyebaran data secara ilegal. Selain itu, mereka merasa bahwa penyedia dompet digital memiliki tanggung jawab jika terjadi kesalahan sistem (*error*) pada saat bertransaksi yang menyebabkan saldo tersebut terpotong. Dengan demikian, hal tersebut berpengaruh pada peningkatan kepercayaan atau minat memanfaatkan pada aplikasi dompet digital tersebut.

Pengguna lebih memprioritaskan sistem keamanan dompet digital yang dapat menjaga data penggunanya supaya lebih aman pada saat melakukan transaksi. Semakin kuat fitur keamanan yang disediakan oleh aplikasi dompet digital, maka semakin tinggi pula minat Generasi Z untuk bertransaksi melalui aplikasi tersebut. Sebaliknya, jika generasi Z merasa bahwa aplikasi dompet digital yang digunakan tidak cukup aman, maka keyakinan atau minat mereka akan semakin berkurang. Artinya dengan tingkat keamanan yang rendah pada suatu aplikasi dompet digital dapat mengurangi minat mereka untuk menggunakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Prena & Dewi (2023) serta Jun Mustofan & Kurniawati (2024) mengungkapkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan dompet digital. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap keamanan, semakin besar pula keinginan individu untuk mengadopsi aplikasi dompet digital, sejalan dengan temuan ini.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di Desa Tembarak. Artinya persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital pada generasi Z di desa Tembarak. Sebelum mengadopsi sebuah teknologi, individu biasanya menilai risiko yang dirasakan terkait penggunaannya. Semakin besar risiko yang dirasakan, semakin kuat kecenderungan untuk menghindari penggunaannya, yang menyebabkan penurunan minat. Sebaliknya, ketika risiko yang dirasakan rendah, keinginan untuk menggunakan teknologi meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian dan kekhawatiran akan konsekuensi negatif dari transaksi secara non tunai (digital) dapat mengurangi ketertarikan pengguna.

Studi terdahulu Zahra et al., (2024) mengindikasikan bahwa saat ini telah beredar risiko mengenai kehilangan saldo dan juga keluhan-keluhan yang dialami pengguna aplikasi terutama dompet digital DANA. Risiko yang paling serius dan sering mengancam pengguna adalah pembobolan saldo (dana) serta ancaman kejahatan *cyber* di era digital. Namun meskipun ancaman risiko terhadap aplikasi dompet digital DANA relatif tinggi, kepercayaan pengguna terhadap layanan yang disediakan memiliki hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kemampuan layanan untuk mengatasi risiko. Sehingga mereka tetap percaya terhadap layanan dompet digital tersebut meskipun memiliki risiko yang tinggi. Temuan penelitian

sejalan dengan studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Utomo et al., (2023) mengungkapkan bahwa meskipun ada risiko penipuan, individu akan tetap mengadopsi aplikasi dompet digital karena faktor kebutuhan dan manfaat yang dianggap penting.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Jun Mustofan & Kurniawati (2024), yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat dalam menggunakan dompet digital. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi risiko, semakin rendah minat individu untuk menggunakan aplikasi dompet digital. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian oleh A. L. Damayanti & Dwiridotjahjono (2024) serta Putri & Ompusunggu (2023) yang justru mengindikasikan bahwa minat menggunakan dompet digital dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi risiko.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital di kalangan generasi Z di Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, variabel lainnya seperti fitur layanan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan memberikan dampak positif dan signifikan secara parsial. Implikasi penelitian ini mencakup pada dua hal, yakni implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan mengindikasikan bahwa fitur layanan, kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan mempengaruhi minat generasi Z terhadap dompet digital, serta menantang asumsi bahwa risiko selalu menghambat adopsi teknologi. Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan generasi Z untuk memanfaatkan dompet digital secara optimal dan bagi penyedia layanan dompet digital untuk mengembangkan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mengedukasi konsumen mengenai penggunaan teknologi keuangan digital. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan adopsi dompet digital dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sampel hanya difokuskan pada generasi Z di Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk sehingga hasil penelitian ini terbatas hanya pada populasi tersebut. Akibatnya, hasil penelitian ini tidak dapat dibuat kesimpulan secara umum untuk generasi Z dari daerah yang lainnya atau yang mungkin tidak mewakili semua generasi Z. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kepercayaan, promosi, kenyamanan, literasi keuangan, dan faktor-faktor lain yang relevan. Agar hasil penelitian lebih kuat dan dapat digeneralisasi, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan meningkatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 1006–1012.
- Afolo, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 267–277. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.267-277>
- Agustino, L., Ujianto, & Yousida, I. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet di Kota Banjarmasin. *Kindai*, 17(3), 401–422. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3.631>

- Aisyah, M., & Eszi, I. M. (2020). Determinants of intention to use e-wallet using TRAM model. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 24(2), 167–178. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol24.iss2.art10>
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Atriani, Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 6(1), 54–61. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3000>
- Damayanti, A. L., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, Risiko, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay sebagai Alat Pembayaran di Aplikasi Shopee. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4714–4724.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
- Endriyanto, R., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Linkaja (Studi Kasus di Surabaya). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 67–80. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p67-80>
- Ikhsan Thohir, M., Indra Mulyana, S., & Sembiring, F. (2023). Analisis Sentimen Aplikasi Dompot Digital Pada Google Playstore Dengan Metode SAW. *JURSISTEKNI (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 5(2), 202–213.
- Jumawan, Susanto, E., Sefita, A., Maharani, P. A., Maharani, S., Febianti, V., Naufaly, M. S., & Riyanto, R. (2024). Implementasi Pemanfaatan Digital Payment (E-Wallet) Pada Kalangan Generasi Z. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6), 2932–2938. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i6.2973>
- Jun Mustofan, F., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana. *YUME : Journal of Management*, 7(1), 856–868.
- Khoiriyah, S. U., Halim, M., & Zulkarnaeni, A. S. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology pada Aplikasi Dana. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 70–79. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.950>
- Kie, D., & Bonjornahor, H. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa akuntansi di kota batam. *Scentia Journal*, 6(1), 1–10. https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/8579/3630
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital ShopeePay Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1455–1463.
- Mufida, K. A., & Rindawati. (2021). Analisis Perkembangan Wilayah Di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Swara Bhumi*, 01(01), 1–9.

- Muhamad, N. (2024). *E-Wallet, Metode Pembayaran Utama Konsumen Belanja Online*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/2ee1a5c2bc6f0bb/e-wallet-metode-pembayaran-utama-konsumen-belanja-online>
- Ong, V., & MN, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516–524. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259>
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 927–953. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Prena, G. Das, & Dewi, N. K. S. G. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Gaya Hidup, Persepsi Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopeepay. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(2), 142–155. <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.142-155>
- Putri, S., & Ompusunggu, H. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 737–747. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10403769>
- Ramadhanty, V. D., Permana, R. I., Fauzia, B. R. S., & Rakhmawati, N. A. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi (JATISI)*, 8(1), 312–322. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.584>
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Journal IMAGE*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>
- Safitri, N. I., Purnomo, A. S. D., & Nugroho, P. (2023). Persepsi Kemudahan, Kegunaan dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan ShoppeePay Masyarakat Sumenap. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 4(3), 265–276.
- Sari, H. P. (2023). *Survei Visa: E-Wallet Paling Banyak Digunakan Gen Z dalam Pembayaran Digital*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/09/22/190000926/survei-visa--e-wallet-paling-banyak-digunakan-gen-z-dalam-pembayaran-digital>
- Silalahi, P. R., Safira, R., Hubara, Z. A., & Sari, E. P. (2022). Pengaruh Dompot Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 869–878. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2673>
- Soodan, V., & Rana, A. (2020). Modeling customers' intention to use e-wallet in a developing nation: Extending UTAUT2 with security, privacy and savings. *Journal of Electronic Commerce in Organizations*, 18(1), 89–114. <https://doi.org/10.4018/JECO.2020010105>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Suhendi, Restuti, S., & Taufiqurrahman. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Dan Minat Menggunakan Aplikasi Ajaib Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(4), 870–887.

- Syukriyyah, & Karyaningsih. (2023). Pengaruh Promosi Penjualan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet ShopeePay Pada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 263–287. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.2329>
- Taufik, A., Widiyanto, A., & Krisdiyawati. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Pada Generasi Z. *Monex - Journal of Accounting Research*, 13(02), 174–188.
- Utomo, S. B., Utami, E. Y., Mardiah, A., Wijaya, I., & Mulatsih, L. S. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Ekonomi Dalam Penggunaan Dompot Digital. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1–10.
- Zahra, L. S., Octavia, A. T., Rahmawati, N., Fitriyanti, F., & Maulana, C. (2024). Risiko penggunaan DANA sebagai Dompot Digital : Studi Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1450–1461. 10.46306/jbbe.v17i2